

ABSTRACT

Khusnul Huzaimah, 2022. *Project Based Learning (PjBL): Sebuah Upaya Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Etika Bergaul Siswa di MAN 5 Jombang*, Universitas Darul Ulum Jombang. Dosen Pembimbing: (1) Dr.Hj. Adibah,M.Pd.I,(2) Dr.H.Atim Subekti,M.Pd.I,M.H.I

Kata Kunci: *Project Based Learning (PjBL)*, Hasil Belajar, Motivasi Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam sebuah pendekatan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Adab Bergaul Dalam Islam di MAN 5 Jombang. Pendekatan tersebut adalah *Project Based Learning (PjBL)*, sebuah pendekatan pembelajaran yang banyak digunakan akhir-akhir ini pada kurikulum merdeka dan telah banyak terbukti bisa membantu siswa dalam memahami materi. Rumusan masalah dari penelitian ini diformulasikan untuk mengetahui Apa yang dimaksud dengan *Project Based Learning (PjBL)*, Bagaimana proses implementasi *Project Based Learning (PjBL)* di MAN 5 Jombang, Apa kelebihan dan kelemahan *Project Based Learning (PjBL)* dan Apakah *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA MAN 5 Jombang.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Subyek penelitian ini adalah para siswa kelas XII MIPA MAN 5 Jombang yang berjumlah 50 siswa yang menggunakan *Project Based Learning (PjBL)* dalam pengajaran mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi adab bergaul dalam Islam. Peneliti menggunakan prosedur penelitian deskriptif kualitatif, yakni: (1) pengumpulan data, (2) reduksi dan kategorisasi data, (3) penampilan data, (4) penarikan kesimpulan. Instrumen yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitiannya, antara lain: pedoman observasi, lembar observasi, pedoman wawancara, angket, catatan dan dokumentasi. Penelitian dilakukan selama tiga bulan.

Penemuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *Project Based Learning (PjBL)* adalah metode yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak yang lebih menekankan pada pengamalan di lapangan. Ini terbukti dari hasil observasi dan tes siswa menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga hasil belajar siswa. Dari 50 siswa kelas XII MIPA, seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru, 36 siswa mematuhi perintah guru dan 16 siswa bertanya/menjawab pertanyaan seputar materi yang dibahas di kelas.